

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

KUB St Ignatius merupakan salah satu KUB yang terletak di Matani Rt 21/Rw 06 Desa Penfui Timur, kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang yang persisnya terletak di Jln. Nomelaktosi 3. KUB St Ignasius juga merupakan salah satu KUB yang tergabung dalam stasi Kristoforus matani, paroki St Yosef Pekerja Penfui. KUB ini awal dibentuk pada tahun 2005 dengan nama pelindung KUB Sta.Lucia selama 8 tahun dan kemudian mengalami pemekaran pada tahun 20013 yang diketuai oleh bpk Yohanes Gere dan terbentuklah KUB St Ignasius dengan jumlah umat pada saat itu hanya terdiri dari 15 KK (kepala keluarga)

Asal nama pelindung KUB ini diambil dari nama putra ketua KUB pertama (Bpk. Yohanes Gere) yang meninggal dunia pada tanggal 28 oktober 2003. Masa jabatan bapak yohanes gere berlangsung selama 2 periode yaitu dari tahun 20013 sampai tahun 2019 kemudian diganti oleh bpk yoseph Angimoy almarhum selama 1 periode dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Setelah meninggalnya Bpk Yoseph Angimoy maka terjadinya pergantian ketua kub yang sekarang di percayakan kepada bpk Agustinus Kosat. Beliau baru menjabat sebagai ketua kub dari awal tahun 2023 hingga sekarang.

berdasarkan data terbaru dari pengurus KUB sekarang, jumlah umat mencapai 62 KK yang artinya KUB ini mengalami perkembangan atau penambahan anggota umat yang cukup banyak

Kub St Ignasius Matani merupakan salah satu KUB yang ramah dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan di lingkungan sekitar baik tingkat KUB maupun stasi seperti kerja bakti,kegiatan doa bulan rosario,doa kunjungan keluarga setiap minggu, tanggungan koor di kapela dan masih banyak kegiatan lainnya.

Kub St Ignasius pernah mengikuti lomba tingkat stasi Kristoforus Matani dan meraih juara 1 lomba kuis kitab suci kategori orang dewasa dan juara 2 kategori anak sekami yang diselenggarakan pada tahun 2017 lalu.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian

Hasil penelitian dalam proses kegiatan penerapan teknik dinamik menggunakan metode Imitasi dan Drill pada paduan suara Kub st Ignatius Matani ditulis berdasarkan informasi atau data dari setiap pertemuan. Pertemuan dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap awal perekrutan subyek penelitian, tahap inti peneliti melakukan latihan selama 9 kali pertemuan dan tahap akhir ialah perekaman video hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Lagu Aku Bersyukur Pada-Mu sebagai bahan atau objek dalam penelitian. Berikut teks lagu yang digunakan dalam penelitian:

AKU BERSYUKUR PADAMU

DO = Es, 4/4

Andante

Lagu & syair : D.Hermawan

Aransemen : Tonie Widyarto

Modif & Revisi : Henry Yulianto

mp *mf*

S : 3 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ | 5 $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{.1}$ | 6 $\overline{.5}$ $\overline{4}$ $\overline{56}$ | 5 . . 0 |

A : 1 $\overline{.1}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ $\overline{4}$ | 3 $\overline{1}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ $\overline{.1}$ | 4 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{34}$ | 3 . . 0 |

T : 5 $\overline{.5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\overline{1}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{.5}$ | $\overline{1}$ $\overline{.1}$ $\overline{7}$ $\overline{12}$ | $\overline{1}$. . 0 |

B : 1 $\overline{.1}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | 1 $\overline{1}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{.3}$ | 4 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{55}$ | 1 . . 0 |

Ku-ber-syu-kur pa-da - Mu ya Tu-han ber- kat E-ka -risti - Mu

mp

S : 4 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ | 5 $\overline{.7}$ $\overline{1}$ $\overline{.1}$ | $\overline{6.6}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ $\overline{3}$ $\overline{.4}$ | 2 . . 0 |

A : 2 $\overline{.1}$ $\overline{7}$ $\overline{7}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ | $\overline{34}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ $\overline{1}$ $\overline{.1}$ | $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ | 1 $\overline{.7}$ 0 |

T : 6 $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ | $\overline{76}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{.3}$ | $\overline{1}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{65}$ $\overline{34}$ | 5 . . 0 |

B : 2 $\overline{.2}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ | $\overline{32}$ $\overline{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ | $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{.6}$ | 5 . . 0 |

Yang men-ja-di san-tap - an ji-wa dan memu-askan da- ha - ga

mp *mf*

S: 3 .3 2 3 4 5 | 5 3 2 1 .1 | 6 .5 4 56 | 5 . . 0 |

A: 1 .1 7 1 2 4 | 3 1 7 1 .1 | 4 .3 2 34 | 3 . . 0 |

T: 5 .5 5 5 5 5 | 1 3 4 5 .5 | 1 .1 7 12 | 1 . . 0 |

B: 1 .1 5 5 6 7 | 1 1 2 3 .3 | 4 .3 2 55 | 1 . . 0 |

Ku-ber-syu-kur-pa -da - Mu ya Tu-han ber- kat E- ka-ris-ti - Mu

mp *p*

S: 4 .3 2 2 3 4 | 5 . 7 1 .1 | 6 7 1 3 .2 | 1. . 0 |

A: 2 .1 7 7 1 2 | 34 3 2 1 .1 | 6 6 6 1 7 | 1. . 0 |

T: 6 .6 5 5 6 6 | 76 5 4 3 .3 | 1 2 3 65 34 | 3. . 0 |

B: 2 .2 5 4 3 2 | 32 1 7 6 .5 | 4 4 4 5 .5 | 1. . 0 |

Yang ja-di ke-ku-at- an i-man war - ta-kan cin-ta Tu- han

f

S: 03 | 1 .1 7 1 7 3 | 5 . . .3 | 6 .6 5 6 5 1 | 3. .

Ka - sih-Mu a-gung se-la - lu meng- han-tar a-ku pa-da - Mu

A: 0 | 3 3 3 3 3 | 5 56 5. | 4 43 2 1 7 6 | 5. .

T: 0 | 1 1 1 2 1 | 7 71 7. | 1 61 7 6 5 4 | 3. .

B: 0 | 6 6 6 5 4 | 3 3 3. | 4 46 5 4 3 2 | 1. .

Ka- sih-Mu a-gung se-la- lu han-tar a-ku pa-da- Mu

mp

S: 03 | 2 .1 7 2 3 7 | 1 . .6 6 7 | 1 6 1 6 | 5. .

Me - ma- ha-mi ke-hen-dak- Mu un-tuk mem - ba-wa da- mai - Mu

A: 0 | 6 6 5 5 5 | 67 1 .6 6 7 | 1 6 6 1 | 2. .

T: 0 | 4 4 3 3 2 | 12 3 .6 6 5 | 4 6 2 21 | 1. 7

B: 0 | 2 1 7 1 7 | 6 6 .6 6 5 | 4 4 4 4 4 | 5. .

Pa - ha- mi ke-hen - dak-Mu un-tuk mem-ba-wa da-mai- Mu

f

S: 03 | 1 .1 7 1 7 3 | 5 . . .3 | 6 .6 5 6 5 1 | 3. .

Ka - sih-Mu a-gung se-la - lu ca - ha - ya lu-buk ha-ti - ku

A: 0 | 3 3 3 3 3 | 5 56 5. | 4 43 2 1 7 6 | 5. .

T: 0 | 1 1 1 2 1 | 7 71 7. | 1 61 7 6 5 4 | 3. .

B: 0 | 6 6 6 5 4 | 3 3 3. | 4 46 5 4 3 2 | 1. .

Ka-sih- Mu a-gung se-la - lu cah-ya lu-buk ha-ti - ku

	<i>Mp</i>		<i>p</i>
S:	03	2 .2 2 4 3 2 1 . .6 7 1 5 4 6 .7 1 . . .	
	Da - lam se-ti-ap lang-kah - ku me-lak-sa- na-kan fir-man- Mu		
A:	0	6 6 8 8 8 67 1 .6 7 1 5 4 6 5 1 . . .	
T:	0	4 4 3 3 2 12 3 .6 7 1 5 4 4 24 3 . . .	
B	0	2 1 7 1 7 6 6 .6 7 1 5 43 2 5 1 . . .	
	Di se - ti - ap lang - kah-ku me-lak-sa - na-kan fir-man-Mu		

Lagu Aku Bersyukur Pada-Mu dengan nada dasar Do= Es, sukat 4/4 karya D. Hermawan yang di aransemen oleh Tonie Widyanto dan kemudian dimodifikasi dan direvisi oleh A. Henri Yulianto digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini. Syair dari lagu Aku bersyukur pada-Mu menyatakan bentuk rasa syukur umat manusia atas berkat Tuhan yang begitu besar berupa Tubuh dan DarahNya sebagai santapan jiwa dan keselamatan. Lagu dengan nuansa syahdu ini biasanya dinyanyi dalam misa pada saat post komuni dan dinyanyikan dengan tempo andante (kecepatan berjalan) yang dapat dimainkan pada MM (metronome) sekitar 65-70 BPM. Dilihat dari kecepatan tempo pada lagu ini maka peneliti merasa memiliki peluang untuk menerapkan tanda-tanda dinamika dalam lagu tersebut sehingga makna dan pesan yang ada pada lagu tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Berikut makna tanda-tanda dinamika yang diterapkan pada lagu dari frase ke frase yaitu:

Pada frase pertama yakni birama 1-4. Lagu mulai dinyanyikan dengan agak lembut sehingga peneliti menerapkan tanda dinamika meszo piano (mp) dan meszo forte pada birama 3-4 karena pada birama tersebut mau menyatakan rasa syukur yang begitu besar kepada Tuhan sehingga perlu dinyanyikan dengan agak keras.

Pada frase kedua yakni birama 5-8. Jika dilihat dari bentuk syairnya mau menyatakan pengakuan umat manusia bahwa Tubuh dan darah Kristus adalah santapan jiwa yang selalu memuaskan dahaga manusia yang haus akan keselamatanNya sehingga penliti

menerapkan dinamika meszo piano(mp) pada birama 5-6 lalu crescendo dan decrescendo pada birama 7-8.

Pada frase ketiga yakni birama 9-12. Pada frase ini menyatakan pujian dan ucapan syukur umat manusia kepada Tuhan atas pengorbananNya pada umat manusia dan frase ini merupakan pengulangan dari drase pertama sehingga tanda dinamikanya sama yakni meszo piano pada birama 9-10 dan meszo forte pada birama 11-12

Pada frase keempat yakni birama 13-16. Frase ini menyatakan bahwa Ekaristi berupa tubuh dan darah Kristus adalah sumber kekuatan bagi umat manusia untukewartakan cinta Tuhan kepada sesama. Pada frase ini peneliti menerapkan tanda dinamika meszo piano pada birama 13-15 dan piano pada birama 16 untuk lebih memperindah lagu

Pada frase kelima yakni birama 17-20. Frase ini merupakan bagian reff yang mempunyai makna bahwa kasih tuhanlah yang paling besar dan paling agung terhadap manusia dan kasih Tuhan tidak pernah jauh dari kehidupan manusia sehingga peneliti menerapkan tanda dinamika forte karena merupakan klimaks lagu

Pada frase keenam yakni birama 21-24. Jika dilihat dari bentuk syairnya menyatakan bahwa kasih Tuhan mampu membawa umat manusia untuk memahami kehendaknya dan kemudian membawa damai bagi sesama umat manusia sehingga peneliti menerapkan tanda dinamika meszo piano pada birama 21-22 dan crescendo pada birama 23-24

Pada frase3 ketujuh yakni birama 25-28.frase ini menyatakan kasih Tuhan sungguh agung dan menjadi cahaya terang bagi umat manusia sehingga peneliti menerapkan tanda dinamika forte karean juga merupakan pengulangan dari bagian reff

Pada frase terakhir yakni birama 29-32. Pada frase ini menyatakan kesediaan umat manusia untuk melaksanakan firman Tuhan dalam kehidupannya sehinga peneliti menerapkan tanda dinamika meszo piano pada birama 29-31 dan piano pada birama 32 atau birama terakhir sebagai tanda berakhirnya lagu.

a. Tahap awal

Pada tahap ini peneliti melakukan perekrutan anggota paduan suara pada umat KUB St Ignasius pada hari rabu malam, tanggal 26 april 2023 yang pada saat itu sedang dilaksanakan doa kunnjungan keluarga di rumah salah satu umat KUB St Ignasius. Anggota paduan suara yang dibutuhkan oleh peneliti berjumlah 26 orang. Dari anggota-anggota yang terpilih dalam kelompok paduan suara ini merupakan umat yang biasanya aktif bermyanyi dalam KUB St Ignasius. Alasan peneliti memilih umat KUB St Ignasius karena peneliti sering bergabung bersama KUB St Ignasius dalam tanggungan koor di Gereja sehingga peneliti cukup tahu kekurangan-kekurangan yang ada dalam KUB ini. oleh karena itu peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan teknik dinamika terhadap umat di KUB St Ignasius. Setelah melakukan perekrutan anggota paduan suara, peneliti bersama umat atau subyek penelitian menentukan jadwal penelitian. jadwal penelitian yang di sepakati ialah latihan akan dilakukan pada malam hari karena semua subyek penelitian merupakan orang tua yang tentunya memiliki kesibukan dalam hal ini pekerjaan di pagi hingga sore hari sehingga demi berjalannya penelitian,peneliti menyetujui agar latihan dilakukan pada malam hari.

Tabel 4.1 daftar nama anggota paduan suara KUB St Ignasius Matani

No	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Partai Suara
1	Ibu Agnes Kosat	P	Sopran
2	Ibu Maria Regina Lake	P	Sopran
3	Ibu Agatha Mese	P	Sopran
4	Ibu Maria Adolfince Tefa	P	Sopran
5	Ibu Maria Trinidad Bhowo	P	Sopran
6	Ibu Rosalin Ito Ari	P	Sopran
7	Ibu Anastasia Yanse Hurek	P	Sopran
8	Ibu Yanny Banafanu	P	Sopran
9	Ibu Maria Gabralinda Kosat	P	Alto
10	Ibu Fransiska Itu	P	Alto
11	Ibu Susanti Benu	P	Alto
12	Ibu Yuliana Kenjam	P	Alto
13	Kakak Yohana Kasi	P	Alto
14	Kakak kandida Eni	P	Alto
15	Kakak Yunita Kosat	P	Alto
16	Bpk Kanisius Lake	L	Tenor

17	Bpk Kornelis Lamak	L	Tenor
18	Bpk Paulus lake	L	Tenor
19	Kakak Laurensius Angga	L	Tenor
20	Kakak Romanus Loin	L	Tenor
21	Bpk Valentinua Federius Bailon	L	Bass
22	Bpk Agustinus Kosat	L	Bass
23	Bpk Philipus Boge	L	Bass
24	Bpk Yohanes Kanisius Gere	L	Bass
25	Bpk Hieronimus Kota	L	Bass
26	Bpk Oskar Fallo	L	bass

b. Tahap inti

1). Peretemuan pertama

Peretemuan pertama ini dilakukan pada hari minggu, 30 april 2023 pukul 20:00-21:20, bertempat di rumah ketua KUB St Ignasius Matani. Pada pertemuan yang pertama ini sebelum memulai materi, peneliti menyapa dan memberikan apresiasi kepada umat atau subyek penelitian yang sudah mau dan bersedia bergabung dalam kelompok paduan suara penelitian ini. Selain itu peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan serta gambaran langkah-langkah dari penelitian tersebut. Peneliti juga menyampaikan alasan mengapa peneliti memilih KUB Ignasius sebagai subyek penelitiannya agar umat atau subyek penelitian semakin semangat untuk mengikuti proses penelitian tersebut.



Gambar 4.1 Peneliti menjelaskan materi tentang dinamika kepada subyek penelitian(dok Ilon mei, 2023)

Pada pertemuan pertama ini, peneliti membagikan teks yang di dalamnya berisi materi tentang dinamika, tanda-tanda dinamika serta penjelasannya dan juga terdapat etude-etude yang akan dijadikan bahan untuk latihan. Setelah membagikan teks kepada semua anggota paduan suara, peneliti menjelaskan materi tentang pengertian dinamika dan tanda-tanda dinamika yang ada dalam teks yang telah dibagikan. Setelah peneliti menjelaskan materi tentang tanda-tanda dinamika, peneliti bersama subyek penelitian melakukan latihan tanda-tanda

dinamika menggunakan etude-etude yang telah disiapkan. Namun sebelum melakukan latihan pada etude, peneliti mengajak subyek penelitian untuk melakukan latihan pernafasan dengan cara menarik nafas melalui hidung kemudian ditahan selama 8 hitungan lalu dihembuskan lewat mulut dengan membunyikan kata “esh” selama 8 hitungan. Selain melakukan latihan pernafasan, peneliti dan subyek penelitian melakukan pemanasan vokal dengan tangga nada Do Re Mi Fa Sol La Si Do dari nada dasar C-B. Setelah melakukan pemanasan, peneliti bersama subyek penelitian mulai berlatih etude 1, 2, dan 3 sesuai dengan tanda dinamika yang tertera.

Berikut materi tentang dinamika dan tanda-tanda dinamika serta etude-etude yang dipelajari pada pertemuan pertama:

Dinamika merupakan salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan dalam bernyanyi paduan suara. Dinamika adalah volume nada secara nyaring atau lembut. Menurut Mudjilah (2004:65) tanda dinamik adalah tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian atau phrase kalimat musik, sedangkan menurut Jamalul (1988:39) dinamik adalah keras lembutnya volume suara dalam permainan musik. Dinamika biasanya digunakan composer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih, datar atau agresif.

Tanda dinamika pada umumnya ditulis menggunakan kata-kata dalam bahasa italia. Ada beberapa tanda dinamika yang umum digunakan dalam karya musik yaitu: Pianissimo(pp), Piano(p), mezzo-piano(mp), mezzo forte(mf), forte(f), fortissimo(ff), crescendo(<), decrescendo(>). dinamika dapat diletakan diawal, tengah, akhir atau dimana saja dalam sebuah komposisi musik dan dimainkan

hanya pada nada yang diberi tanda saja. Jika tanda dinamika tidak terlihat, nada dapat dimainkan dengan volume sedang.

Tanda-tanda dinamika

1. F (forte) = dinyanyikan dengan kuat,nyaring atau keras
2. Mf (mezzoforte) = dinyanyikan dengan agak nyaring/kurang kuat daripada f
3. Mp (mezzopiano) = dinyanyikan dengan sedikit lembut/agak lembut
4. P (piano) = dinyanyikan dengan lembut
5. < (cresscendo) = dinyanyikan dari suara lembut ke keras atau nyaring (suara yang dihasilkan bertahap nyaring)
6. > (decresscendo) = dinyayikan dari suara keras ke lembut (suara yang dihasilkan bertahap lembut)

Etude 1

p *mp* *mf* *f*
 | 1 1 2 2 | 3 3 4 4 | 5 5 6 6 | 7 7 i i ||

Etude 2

| 1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 2 | 1 . || (p,mp,mf,f)
 mi-a mi-a mi-a mi-a mi

Etude 3

p *mp*
 1 1 1 7 1 2 2 2 | 3 3 3 2 3 4 4 4 |
 mamamamamamama mamamamamamama

A group of students are seated under a large green tarp at night. They are holding papers and looking towards the left, possibly participating in a performance or rehearsal. The scene is illuminated by a single light hanging from the tarp structure.

Adapun kendala-kendala yang di alami selama proses penelitian pada hari pertama ini yakni:

- Dari kendala di atas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni:

- 32

memberi pesan kepada subyek penelitian yang belum sempat bergabung agar dapat bergabung pada penelitian berikutnya sehingga penelitian dapat berjalan dengan efisien dan efektif

- b) Peneliti memberikan contoh bagaimana bernyanyi menggunakan tanda-tanda dinamika yang baik dan benar melalui etude-etude tersebut kepada subyek penelitian kemudian diikuti oleh subyek penelitian. latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang agar subyek penelitian dapat memahami dan terbiasa dengan tanda-tanda dinamika tersebut

2). Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 01 mei 2023, pukul 20:10-21:18, bertempat di rumah ketua KUB. Pada pertemuan kedua ini, peneliti bersama subyek penelitian akan sama-sama berlatih etude 4 yang juga didalamnya terdapat tanda-tanda dinamika untuk membiasakan subyek penelitian bernyanyi menggunakan teknik dinamika. Sebelum memulai latihan, peneliti bersama subyek penelitian melakukan latihan pernafasan dan pemanasan vokal menggunakan tangga nada. sebelum berlatih etude 4, peneliti bersama subyek penelitian mengulang kembali materi pada peretemuan pertama yaitu etude1-3. setelah mengulang materi pada pertemuan pertama, peneliti bersama subyek penelitian berlatih etude 4 yang diawali dengan latihan notasi, syair lalu penerapan tanda dinamika yang ada pada etude 4

Etude 4

mp

1 . 3 5 | 4 . 5 4 | 3 . 2 1 | 2 5 5 . |

Ma mama ma mama ma mama mamama

f *mp*

1 . 1 1 | 2 1 3 1 | 6 . 5 4 | 5 . . . |

Ma mama mamamama ma mama ma

mp

4 . 4 4 | 3 3 5 4 | 3 3 1 3 | 2 . . . |
Ma mama mamamama mamamama ma

mp

p

5 . 5 4 | 3 3 1 3 | 2 2 1 7 | 1 . . . ||
Ma mama mamamama mamamama ma



*Gambar 4.3 peneliti bersama subyek penelitian berlatih etude
(Dok Ilon mei 2023)*

Pada peretmuan kedua ini,peneliti hanya memberikan satu etude yang terdapat tanda-tanda dinamika karena etude 4 ini merupakan ettude yang cukup panjang dan juga terdapat tanda dinamika perubahan seperti tanda dinamika cresscendo dan decresscendo.

Adapaun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan kedua yakni:

- Keterlambatan subyek penelitan untuk mengikuti penelitian
- Ketidakhadiran 2 anggota subyek peenlitan atas nama bpk Lipus dan Ibu Siska karena sakit dan urusan pekerjaan
- Subyek penelitian masih sulit bernyanyi dengan tanda dinamika cresscendo yang ada pada etude 4 birama 3. Subyek penelitian cenderung langsung kasar ketika membunyikan nada yang bertanda dinamika cresscendo

- d) Subyek penelitian masih bernyanyi dengan terbata-bata atau terputus-putus ketika menyanyikan etude 4 karena kurang mengatur pernafasan ketika bernyanyi

Dari kendala di atas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kendala tersebut yakni:

- a) Peneliti menghimbau, mengingatkan, dan memohon pengertian dari subyek penelitian agar datang tepat waktu pada penelitian berikutnya dan juga memberi pesan kepada subyek penelitian yang tidak hadir untuk hadir pada pertemuan berikutnya agar penelitian dapat berjalan dengan efisien dan efektif
- b) Peneliti memberikan contoh kepada subyek penelitian dengan menyanyikan etude 4 dengan baik dan benar baik berkaitan dengan tanda- tanda dinamika dan juga cara mengatur nafas kemudian diikuti oleh subyek penelitian. Latihan etude 4 dilakukan secara berulang-ulang hingga subyek penelitian benar-benar memahami dan terbiasa.
- c) Peneliti juga mengingatkan subyek penelitian agar lebih serius melakukan latihan pernafasan karena sangat berpengaruh ketika bernyanyi

3). Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari selasa, 02 mei 2023, pukul 20:35-21:45, bertempat di rumah ketua KUB. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti bersama subyek penelitian melatih lagu menggunakan notasi lalu syair, namun seperti biasanya sebelum melakukan latihan peneliti mengajak subyek penelitian untuk melakukan latihan pernafasan dan juga pemanasan vokal dengan tangga nada. Sebelum melatih lagu secara solmisasi dan syair, peneliti mengajak subyek penelitian untuk mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya yakni melatih kembali etude 4. hal ini dilakukan agar subyek penelitian terbiasa untuk bernyanyi menggunakan tanda

dinamika sehingga ketika masuk pada lagunya, subyek penelitian sudah terbiasa dengan tanda- tanda dinamika yang ada pada lagu tersebut. setelah mengulang kembali etude 4, peneliti bersama subyek penelitian berlatih lagu secara solmisasi dan juga syair

Etude 4

mp

1 . 3 5 | 4 . 5 4 | 3 . 2 1 | 2 5 5 . |

Ma mama ma mama ma mama mamama

f *mp*

1 . 1 1 | 2 1 3 1 | 6 . 5 4 | 5 . . . |

Ma mama mamamama ma mama ma

mp

4 . 4 4 | 3 3 5 4 | 3 3 1 3 | 2 . . . |

Ma mama mamamama mamamama ma

mp *p*

5 . 5 4 | 3 3 1 3 | 2 2 1 7 | 1 . . . ||

Ma mama mamamama mamamama ma



Gambar 4.4 peneliti bersama subyek penelitian berlatih lagu dengan solmisasi dan syair
(Dok Ilon mei 2023)

AKU BERSYUKUR PADAMU

DO = Es,4/4
Andante

Lagu & syair : D.Hermawan
Aransemen : Tonie Widyarto
Modif & Revisi : Henry Yulianto

S: 3 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ | 5 $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1 $\overline{.1}$ | 6 $\overline{.5}$ 4 $\overline{56}$ | 5 . . 0 |
A: 1 $\overline{.1}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{2}$ $\overline{4}$ | 3 $\overline{1}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{.1}$ | 4 $\overline{.3}$ 2 $\overline{34}$ | 3 . . 0 |
T: 5 $\overline{.5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\dot{1}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ 5 $\overline{.5}$ | $\dot{1}$ $\overline{.1}$ 7 $\overline{12}$ | $\dot{1}$. . 0 |
B: 1 $\overline{.1}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | 1 $\overline{1}$ $\overline{2}$ 3 $\overline{.3}$ | 4 $\overline{.3}$ 2 $\overline{55}$ | 1 . . 0 |
 Ku-ber-syu-kur pa- da - Mu ya Tu-han ber- kat E-ka -risti - Mu

S: 4 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ | 5 $\overline{.}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{.1}$ | $\overline{6.6}$ $\overline{7}$ 1 3 $\overline{.4}$ | 2. . 0 |
A: 2 $\overline{.1}$ $\overline{7}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{2}$ | $\overline{34}$ $\overline{3}$ 2 1 $\overline{.1}$ | $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ 1 $\overline{2}$ | 1. $\overline{7}$ 0 |
T: 6 $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ | $\overline{76}$ $\overline{5}$ 4 3 $\overline{.3}$ | 1 1 $\overline{2}$ 3 $\overline{65}$ $\overline{34}$ | 5. . 0 |
B: 2 $\overline{.2}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ | $\overline{32}$ $\overline{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ | $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{.6}$ | 5. . 0 |
 Yang men-ja-di san-ta - pan ji-wa dan memu-askan da- ha -ga

S: 3 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ | 5 $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1 $\overline{.1}$ | 6 $\overline{.5}$ 4 $\overline{56}$ | 5 . . 0 |
A: 1 $\overline{.1}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{2}$ $\overline{4}$ | 3 $\overline{1}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{.1}$ | 4 $\overline{.3}$ 2 $\overline{34}$ | 3 . . 0 |
T: 5 $\overline{.5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ | $\dot{1}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ 5 $\overline{.5}$ | $\dot{1}$ $\overline{.1}$ 7 $\overline{12}$ | $\dot{1}$. . 0 |
B: 1 $\overline{.1}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ | 1 $\overline{1}$ $\overline{2}$ 3 $\overline{.3}$ | 4 $\overline{.3}$ 2 $\overline{55}$ | 1 . . 0 |
 Ku-ber-syu-kur-pa -da - Mu ya Tu-han ber- kat E- ka-ris-ti - Mu

S: 4 $\overline{.3}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ $\overline{4}$ | 5 $\overline{.}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{.1}$ | $\overline{6}$ $\overline{7}$ 1 3 $\overline{.2}$ | 1. . 0 |
A: 2 $\overline{.1}$ $\overline{7}$ $\overline{7}$ 1 $\overline{2}$ | $\overline{34}$ $\overline{3}$ 2 1 $\overline{.1}$ | $\overline{6}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ 1 $\overline{7}$ | 1. . 0 |
T: 6 $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{6}$ | $\overline{76}$ $\overline{5}$ 4 3 $\overline{.3}$ | 1 $\overline{2}$ 3 $\overline{65}$ $\overline{34}$ | 3. . 0 |
B: 2 $\overline{.2}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ | $\overline{32}$ $\overline{1}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{.5}$ | $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{4}$ $\overline{5}$ $\overline{.5}$ | 1. . 0 |
 Yang ja-di ke-ku-at- an i-man war - ta-kan cin-ta Tu- han

S: $\overline{03}$ | $\dot{1}$ $\overline{.1}$ $\overline{7}$ $\dot{1}$ $\overline{7}$ 3 | 5 $\overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{.3}$ | 6 $\overline{.6}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ 1 | 3. .
 Ka - sih-Mu a-gung se-la - lu meng- han-tar a-ku pa-da - Mu
A: 0 | 3 3 3 $\overline{3}$ $\overline{3}$ | 5 $\overline{56}$ 5. | 4 $\overline{43}$ $\overline{2}$ 1 $\overline{7}$ $\overline{6}$ | 5. .
T: 0 | $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{2}$ $\dot{1}$ | 7 $\overline{71}$ 7. | $\dot{1}$ $\overline{61}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ 4 | 3. .
B: 0 | 6 6 6 $\overline{5}$ $\overline{4}$ | 3 3 3. | 4 $\overline{46}$ $\overline{5}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ $\overline{2}$ | 1. .

Ka- sih-Mu a-gung se-la - lu han-tar a-ku pa-da- Mu

S: 03 | 2 .1 7 2 3 7 | 1 . .6 6 7 | 1 6 1 6 | 5. .
Me - ma- ha-mi ke-hen-dak- Mu un-tuk mem - ba-wa da- mai - Mu

A: 0 | 6 6 8 8 8 | 67 1 .6 6 7 | 1 6 6 1 | 2. .

T: 0 | 4 4 3 3 2 | 12 3 .6 6 5 | 4 6 2 21 | 1. 7

B: 0 | 2 1 7 1 7 | 6 6 .6 6 5 | 4 4 4 4 | 5. .
Pa - ha- mi ke-hen - dak-Mu un-tuk mem-ba-wa da-mai- Mu

S: 03 | 1 .1 7 1 7 3 | 5 . .3 | 6 .6 5 6 5 1 | 3. .
Ka - sih-Mu a-gung se-la - lu ca - ha - ya lu-buk ha-ti - ku

A: 0 | 3 3 3 3 3 | 5 56 5. | 4 43 2 1 7 6 | 5. .

T: 0 | 1 1 1 2 1 | 7 71 7. | 1 61 7 6 5 4 | 3. .

B: 0 | 6 6 6 5 4 | 3 3 3. | 4 46 5 4 3 2 | 1. .
Ka-sih- Mu a-gung se-la - lu cah-ya lu-buk ha-ti - ku

S: 03 | 2 .2 2 4 3 2 | 1 . .6 7 1 | 5 4 6 .7 | 1. . . ||
Da - lam se-ti-ap lang-kah - ku me-lak-sa- na-kan fir-man- Mu

A: 0 | 6 6 8 8 8 | 67 1 .6 7 1 | 5 4 6 5 | 1. . . ||

T: 0 | 4 4 3 3 2 | 12 3 .6 7 1 | 5 4 4 24 | 3. . . ||

B: 0 | 2 1 7 1 7 | 6 6 .6 7 1 | 5 43 2 5 | 1. . . ||
Di se - ti - ap lang - kah-ku me-lak-sa - na-kan fir-man-Mu

Adapun kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian pada pertemuan ketiga ini yakni:

- Keterlambatan semua subyek penelitian karena cuaca kurang bersahabat(hujan)
- Ketidakhadiran 6 anggota subyek penelitian atas nama Ibu Nina, Ibu Siska, Bpk Hiro, bpk Ferdi, bpk Jhon, dan Kk Hana karena hajan.
- Beberapa anggota pada partai suara sopran dan belum tepat membidik nada 3 (mi) pada awal atau birama 1 pada reff lagu
- Kurangnya keseriusan subyek penelitian dalam proses latihan

Dari kendala di atas,peneliti memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni:

- a) Menghimbau dan memohon pengertian subyek penelitian agar datang tepat waktu dan lebih serius dalam proses latihan agar penelitian bisa berjalan dengan baik dan lebih efisien
- b) Untuk mengatasi kesalahan dalam membidik nada, peneliti melakukan Latihan per partai suara pada bagian reff terlebih khusus partai suara sopran baik solmisasi maupun syair sampai benar. setelah itu baru dilakukan latihan gabungan semua partai suara baik secara solmisasi maupun syair.

4).Pertemuan keempat

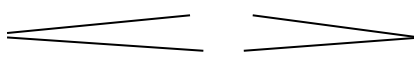
Peretemuan keempat ini dilakukan pada hari rabu,03 mei 2023, pukul 20:00-21:15 bertempat di rumah ketua KUB.sebelum memulai penelitian,peneliti memberikan apresiasi kepada umat atau subyek penelitian karena datang tepat waktu dan masih setia mnegikuti penelitian meskipun cuaca kurang bersahabat yang mengakibatkan banyak umat yang kurang sehat(flu dan batuk)



Gambar 4.5 peneliti bersama subyek penelian berlatih lagu dengan dinamika dari birama 1-8 (Dok Ilon mei 2023)

pada pertemuan ini,sebelum melanjutkan latihan,peneliti mengajak subyek peenlitian untuk melakukan lartihan pernafasan dan latihan vokal dengan tangga nada ,tak lupa pula peneliti mengajak subyek penelitian untuk melatih etude-etude yang telah dipelajari

sebelumnya yang juga fungsinya sebagai pemanasan. Dari latihan etude tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa subyek penelitian sudah memiliki kemajuan dalam mengontrol suara terhadap tanda-tanda dinamika yang ada pada etude-etude tersebut. Setelah melakukan pemanasan, peneliti bersama subyek penelitian melakukan latihan lagu dengan tanda dinamika dari birama 1- 8

	<i>mp</i>						<i>mf</i>																	
S:	3	.3	2	3	4	5		5	3	2	1	.1		6	.5	4	56		5	.	.0			
A:	1	.1	7	1	2	4		3	1	7	1	.1		4	.3	2	34		3	.	.0			
T:	5	.5	5	5	5	5		1	3	4	5	.5		1	.1	7	12		1	.	.0			
B:	1	.1	5	5	6	7		1	1	2	3	.3		4	.3	2	55		1	.	.0			
	Ku-ber-syu-kur pa- da - Mu ya Tu-han ber- kat E-ka -risti -Mu																							
	<i>mp</i>																							
S:	4	.3	2	2	3	4		5	.	7	1	.1		6	.6	7	1	3	.4		2	.	.0	
A:	2	.1	7	7	1	2		34	3	2	1	.1		6	6	6	6	1	2		1	.7	0	
T:	6	.6	5	5	6	6		76	5	4	3	.3		1	1	2	3	65	34		5	.	.0	
B:	2	.2	5	4	3	2		32	1	7	6	.5		4	4	4	5	6	.6		5	.	.0	
	Yang men-ja-di san-tap - an ji-wa dan memu-askan da- ha - ga																							

Adapun kendala yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian pada pertemuan keempat yakni:

- a) Ketidakhadiran 5 anggota subyek penelitian atas nama Ibu Nina, Bpk Jhon, Bpk Lipus, Ibu Mia, dan kk Kandi karena sakit.
- b) Sebagian besar subyek penelitian belum dapat bernyanyi sesuai dengan dinamika lagu yang ada pada birama 1-8, misalnya tanda mezzo piano pada awal lagu atau birama 1-2 masih dinyanyikan dengan keras, tanda mezzo forte pada birama 3-4 dinyanyikan dengan keras namun masih cenderung kasar, lalu tanda crescendo dan decrescendo pada birama 7-8 dinyanyikan dengan kasar.

- c) kurangnya tarikan nada atau ketukan pada birama tertentu karena masalah pernafasan ,misalnya pada birama ke 4 sehingga terdengar kurang baik

Dari kendala di atas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni: peneliti melakukan latihan per partai suara. Dalam latihan per partai suara, peneliti terlebih dahulu memberikan contoh lalu diikuti oleh subyek penelitian, latihan tersebut dilakukan secara berulang kali. setelah melakukan latihan per partai suara peneliti mengajak subyek penelitian untuk melakukan latihan gabungan semua partai suara. Peneliti juga mengingatkan kepada subyek penelitian agar lebih serius dalam mengikuti pemanasan baik vokal maupun latihan pernafasan agar ketika bernyanyi tidak cepat lelah dan napas lebih teratur.

5).Pertemuan kelima

Pertemuan kelima ini dilakukan pada hari kamis, 04 mei 2023, pukul 20:00-21:20 bertempat di rumah ketua KUB. Pada pertemuan ini, peneliti bersama subyek penelitian melanjutkan latihan lagu dari birama 9-16, namun sebelum melanjutkan latihan selalu diawali dengan latihan pernafasan, pemanasan vokal dengan tangga nada dan juga etude-etude yang telah dipelajari.

	<i>mp</i>		<i>mf</i>	
S :	3	<u>. 3</u>	<u>2 3</u>	<u>4 5</u> <u>5 3</u> <u>2 1</u> <u>. 1</u> <u>6 . 5</u> <u>4 56</u> <u>5 . . 0</u>
A :	1	<u>. 1</u>	<u>7 1</u>	<u>2 4</u> <u>3 1</u> <u>7 1</u> <u>. 1</u> <u>4 . 3</u> <u>2 34</u> <u>3 . . 0</u>
T :	5	<u>. 5</u>	<u>5 5</u>	<u>5 5</u> <u>1 3</u> <u>4 5</u> <u>. 5</u> <u>1 . 1</u> <u>7 12</u> <u>1 . . 0</u>
B :	1	<u>. 1</u>	<u>5 5</u>	<u>6 7</u> <u>1 1</u> <u>2 3</u> <u>. 3</u> <u>4 . 3</u> <u>2 55</u> <u>1 . . 0</u>

Ku-ber-syu-kur-pa -da - Mu ya Tu-han ber- kat E- ka-ris-ti - Mu

	<i>mp</i>												<i>p</i>											
S:	4	.3	2	2	3	4		5	.	7	1	.1		6	7	1	3	.2		1.	.0			
A:	2	.1	7	7	1	2		34	3	2	1	.1		6	6	6	1	7		1.	.0			
T:	6	.6	5	5	6	6		76	5	4	3	.3		1	2	3	65	34		3.	.0			
B:	2	.2	5	4	3	2		32	1	7	6	.5		4	4	4	5	.5		1.	.0			
	Yang ja-di			ke-ku-at-				an			i-man			war - ta-kan			cin-ta				Tu- han			



Gambar 4.6 peneliti bersama subyek penelitian berlatih lagu dengan dinamika dari birama 9-16(Dok Ilon mei 2023)

Adapun kendala yang dialami oleh peneliti pada pertemuan kelima ini yakni:

- Ketidakhadiran 5 anggota subyek penelitian atas nama Ibu Nina, Bpk Jhon, Bpk Lipus, ibu mia, dan kk Kandi karena sakit
- Sebagian besar Subyek penelitian masih cenderung bernyanyi dengan kasar ketika terdapat tanda piano pada birama 15-16

Dari kendala diatas maka solusi yang dilakukan oleh peneliti yakni: peneliti melakukan latihan per partai suara terlebih khusus pada birama 13-16. Sebelum melakukan latihan tersebut, peneliti selalu memberikan contoh terlebih dahulu lalu diikuti oleh subyek penelitian. latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

6).Pertemuan keenam

Pertemuan ini dilakukan pada hari jumat, 05 mei 2023, pukul 20:00- 21:15 bertempat di rumat ketua KUB. Pada peretemuan ini, penelti bersama subyek penelitian melanjutkan

	f																					
S:	03		1	1	7	1	7	3		5	...	3		6	6	5	6	5	1		3	.
	Ka - sih-Mu a-gung se-la - lu meng- han-tar a-ku pa-da - Mu																					
A:	0		3	3	3	3	3		5	56	5.		4	43	2	1	7	6		5	.	
T:	0		1	1	1	2	1		7	71	7.		1	61	7	6	5	4		3	.	
B:	0		6	6	6	5	4		3	3	3.		4	46	5	4	3	2		1	.	
	Ka- sih-Mu a-gung se-la- lu han-tar a-ku pa-da- Mu																					

mp

S:	$\overline{03}$		2	$\overline{.1}$	$\overline{7}$	2	$\overline{3}$	$\overline{7}$		1	.	$\overline{.6}$	$\overline{6}$	$\overline{7}$		1	$\overline{6}$	1	6		5.	.
	Me - ma- ha-mi ke-hen-dak- Mu un-tuk mem - ba-wa da- mai - Mu																					
A:	0		$\overline{6}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{5}$	$\overline{67}$	1	$\overline{.6}$	$\overline{6}$	$\overline{7}$		1	$\overline{6}$	$\overline{6}$	1		2.	.		
T:	0		4	4	3	$\overline{3}$	$\overline{2}$	$\overline{12}$	3	$\overline{.6}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$		4	6	$\overline{2}$	$\overline{21}$		$\overline{1}$.	7		
B:	0		2	1	$\overline{7}$	$\overline{1}$	$\overline{7}$		6	$\overline{6}$	$\overline{.6}$	$\overline{6}$	$\overline{5}$		4	4	4	4		5.	.	
	Pa - ha- mi ke-hen - dak-Mu un-tuk mem-ba-wa da-mai- Mu																					



43

Adapun kendala yang dialami peneliti pada pertemuan ini yakni:

- a) Ketidakhadiran 6 anggota subyek penelitian atas nama kk Hana, Ibu Roslin, Bpk Hiro, kk Kandi, Ibu Siska, dan Bpk Ferdi karena urusan pekerjaan dan sakit (flu dan batuk)
- b) Subyek penelitian cenderung bernyanyi dengan kasar dan vokal menjadi ceper karena karena part ini adalah part lagu bagian reff yang nadanya tinggi dan menjadi klimaks lagu sehingga subyek penelitian cenderung kasar pada part ini.

Dari kendala diatas maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut yakni:

- a) Menghimbau dan memohon pengertian subyek penelitian agar bisa hadir lengkap pada saat penelitian berlangsung.
- b) Peneliti memberikan contoh dengan menyanyikan part bagian reff lalu diikuti subyek penelitian. Latihan dilakukan secara berulang-ulang

7).Pertemuan ketujuh

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 20:00-21:15 bertempat di rumah ketua KUB. Pertemuan baru dilanjutkan pada tanggal 10 karena kurang lebih ada 9 orang subyek penelitian mengalami batuk sehingga penelitian dihentikan selama kurang lebih 4 hari sambil menunggu kesembuhan dari beberapa subyek penelitian yang mengalami batuk. Pada pertemuan ini, peneliti bersama subyek peneliti melanjutkan latihan lagu dari birama 25-32, namun seperti biasa, latihan selalu diawali dengan latihan pernafasan dan pemanasan vokal dengan tangga nada dan juga etude-etude. Setelah melakukan pemanasan, peneliti mengajak subyek penelitian untuk mengulang kembali materi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya karena latihan sempat dihentikan beberapa hari. Hal ini dilakukan agar subyek penelitian mengingat kembali materi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Setelah

itu,latihan dilanjutkan pada birama 25-32 yang merupakan part akhir dari lagu tersebut

f

S: $\overline{03} \mid \dot{1} \ \overline{\dot{1}} \ \overline{7 \ \dot{1}} \ \overline{7 \ 3} \mid 5 \ \dots \overline{3} \mid 6 \ \overline{.6} \ \overline{5 \ 6} \ \overline{5 \ 1} \mid 3 \ . \ .$
 Ka - sih-Mu a-gung se-la - lu ca - ha - ya lu-buk ha-ti - ku

A: $0 \mid 3 \ 3 \ 3 \ \overline{3 \ 3} \mid 5 \ \overline{56} \ 5 \ . \mid 4 \ \overline{43} \ \overline{2 \ 1} \ \overline{7 \ 6} \mid 5 \ . \ .$

T: $0 \mid \dot{1} \ \dot{1} \ \dot{1} \ \overline{\dot{2} \ \dot{1}} \mid 7 \ \overline{7\dot{1}} \ 7 \ . \mid \dot{1} \ \overline{6\dot{1}} \ \overline{7 \ 6} \ \overline{5 \ 4} \mid 3 \ . \ .$

B: $0 \mid 6 \ 6 \ 6 \ \overline{5 \ 4} \mid 3 \ 3 \ 3 \ . \mid 4 \ \overline{46} \ \overline{5 \ 4} \ \overline{3 \ 2} \mid 1 \ . \ .$
 Ka-sih- Mu a-gung se-la - lu cah-ya lu-buk ha-ti -ku

Mp *p*

S: $\overline{03} \mid 2 \ \overline{.2} \ \overline{2 \ 4} \ \overline{3 \ 2} \mid 1 \ . \ . \overline{.6} \ \overline{7 \ 1} \mid 5 \ 4 \ 6 \ \overline{.7} \mid 1 \dots \parallel$
 Da - lam se-ti-ap lang-kah - ku me-lak-sa- na-kan fir-man- Mu

A: $0 \mid 6 \ 6 \ \cancel{8} \ \cancel{8} \ \cancel{8} \mid \overline{67} \ 1 \ . \overline{.6} \ \overline{7 \ 1} \mid 5 \ 4 \ 6 \ 5 \mid 1 \dots \parallel$

T: $0 \mid 4 \ 4 \ 3 \ \overline{3 \ 2} \mid \overline{12} \ 3 \ . \overline{.6} \ \overline{7 \ 1} \mid 5 \ 4 \ 4 \ \overline{24} \mid 3 \dots \parallel$

B $0 \mid 2 \ 1 \ 7 \ \overline{1 \ 7} \mid 6 \ 6 \ . \overline{.6} \ \overline{7 \ 1} \mid 5 \ \overline{43} \ 2 \ 5 \mid 1 \dots \parallel$
 Di se - ti - ap lang - kah-ku me-lak-sa - na-kan fir-man-Mu



Gambar 4.8 peneliti bersama subyek penelitian berlatih lagu dengan dinamika dari birama 25-32 (Dok Ilon Mei 2023)

Adapun kendala yang dialami peneliti pada pertemuan ini yakni:Ada 5 orang subyek penelitian yang mengundurkan diri dan tidak mau bergabung lagi dalam penelitian karena urusan pekerjaan dan sakit sehingga mengakibatkan kurangnya anggota penelitian. Dari kendala tersebut,peneliti mencari solusi dengan meminta

bantuan terhadap anggota umat KUB yang sebelumnya tidak terlibat dalam penelitian tersebut. Peneliti datang langsung ke beberapa rumah umat tersebut dan meminta bantuan kepada umat untuk membantu peneliti dalam proses penelitian

8). Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini dilakukan pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 20:00-21:15 bertempat di rumah ketua KUB. Pada pertemuan ini peneliti bersama subyek penelitian melakukan latihan lagu secara keseluruhan dari birama 1- birama 32. Sebelum melakukan latihan, peneliti mengucapkan selamat datang kepada beberapa anggota yang baru bergabung dalam penelitian. Peneliti memberikan apresiasi kepada subyek penelitian yang masih bertahan dan setia dalam penelitian tersebut dan apresiasi terhadap anggota yang baru bergabung dalam penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan pemahaman terhadap anggota baru berkaitan dengan materi penelitian dan memohon pengertian dari anggota baru untuk menyesuaikan dengan anggota subyek penelitian yang lama. Setelah itu, penelitian pun dimulai yang diawali dengan latihan pernafasan, pemanasan vokal dengan tangga nada dan etude-etude. Setelah melakukan pemanasan latihan dilanjutkan dari awal hingga akhir lagu



Gambar 4.9 peneliti bersama subyek penelitian berlatih lagu dari birama 1-32(Dok Ilon mei 2023)

Adapaun kendala yang dialami peneliti pada pertemuan ini yakni: kurangnya kontrol suara pada part-part tertentu seperti pada birama 7 dan 8 yakni tanda cresscendo dan decresscendo, lalu birama 16 dan 32 yang terdapat tanda piano. Solusi yang dilakukan oleh peneliti yakni: peneliti mengulang latihan pada birama yang masih salah. Latihan dilakukan secara berulang-ulang hingga subyek penelitian benar-benar bisa

9). Pertemuan kesembilan

Pertemuan ini dilakukan pada hari jumat, 12 mei 2023, pukul 20:00-21:20 bertempat di rumah ketua KUB. Pertemuan ini merupakan gladi bersama sebelum pengambilan video hasil. latihan selalu diawali dengan latihan pernafasan dan pemaasan vokal dengan tangga nada dan etude-etude. setelah melakukan pemanasan, latihan dimulai dari awal hingga akhir lagu.



Gambar 4.10 peneliti bersama subyek penelitian melakukan gladi (Dok Ilon Mei 2023)

Latihan pada pertemuan dilakukan secara berulang-ulang dan apabila terjadi kesalahan pada part tertentu, peneliti selalu melakukan latihan secara berulang-ulang pada part tersebut hingga benar-benar mantap untuk pengambilan video hasil

c. Tahap Akhir

10).Pertemuan kesepuluh

Tahap ini merupakan tahap akhir atau puncak dari penelitian ini. Rekaman hasil dilakukan pada hari Minggu, 14 mei 2023, pukul 19:20 bertempat di kapela St Kristoforus Matani. Pada tahap ini peneliti bersama subyek penelitian melakukan pementasan dan direkam yang kemudian akan diputar pada saat peneliti melaksanakan ujian skripsi. Sebelum melakukan proses rekaman, peneliti bersama subyek penelitian melakukan 1 kali gladi persiapan untuk rekaman hasil penelitian



Gambar 4.12 peneliti bersama subyek penelitian melakukan video hasil (Dok Ilon mei 2023)

Setelah melakukan rekaman, peneliti mengucapkan terima kasih kepada umat sekalian yang sudah bersedia membantu peneliti dari awal hingga pada puncak rekaman hasil penelitian. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pengurus KUB baik seksi liturgi yang membantu peneliti dalam merekrut anggota penelitian dan kepada ketua KUB yang mau menerima dan menyediakan tempat bagi peneliti untuk melangsungkan proses latihan.

C. Pembahasan

pembahasan dalam skripsi ialah penerapan tanda dinamika dengan model lagu aku bersyukur pada-Mu pada paduan suara di KUB St ignasisu matani dengan menggunakan metode Drill dan imitasi. Kub St ignasisus matani sering aktif bernyanyi digerja dalam

hal ini tanggungan koor namun tidak menerapkan tanda-tanda dinamika yang ada dalam sebuah lagu oleh karena itu peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian di Kub St Ignasius agar umat dapat bernyanyi dengan tanda-tanda dinamika yang tertera dalam lagu.

Dalam proses penelitian dalam hal ini penerapan teknik dinamika dalam bernyanyi, peneliti telah menerapkan metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yakni metode drill yang dilakukan dengan cara latihan secara berulang-ulang dan metode imitasi yang dilakukan ketika subyek penelitian masih melakukan kesalahan, peneliti selalu memberikan contoh terlebih dahulu lalu diikuti oleh subyek penelitian. Dalam proses penelitian berlangsung, tentunya banyak kendala yang ditemukan, baik sebagai peneliti maupun subyek penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti dari pertemuan pertama hingga akhir penelitian yang diselesaikan dengan pementasan dan direkam.

Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Faktor pendukung proses penelitian penerapan teknik dinamika dengan model lagu aku bersyukur pada-Mu adalah sebagai berikut:

- a. Umat Kub St Ignasius Matani

Proses penelitian ini diikuti oleh umat Kub St Ignasius Matani yang bersedia mengikuti proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian

- b. Peneliti

Peneliti dapat membina keakraban dengan umat kub St Ignasius. Selain keakraban, peneliti dapat mempelajari banyak hal baru yang ditemukan di KUB lalu bagaimana cara berhadapan dengan orang dewasa atau masyarakat luas

- c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah 2 ponsel genggam yang salah satunya digunakan untuk mendokumentasikan proses dan hasil penelitian baik dalam bentuk gambar maupun audio visual dan yang lainnya terdapat aplikasi pitch pipe free yang digunakan untuk memberi nada dasar. Adapun sarana dan prasarana lain yaitu tenda yang dipasang di depan rumah ketua KUB yang digunakan khusus sebagai tempat latihan

2. Faktor penghambat proses penelitian penerapan teknik dinamika yaitu sebagai berikut:

a. Umat Kub St Ignasius

Kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian ialah tidak semua subyek penelitian memiliki kemampuan dan daya tangkap yang sama sehingga perlu waktu latihan yang ekstra untuk berlatih hingga mencapai hasil yang baik. Kendala lain yang dialami ialah kurangnya keseriusan dari subyek penelitian, kurangnya kehadiran subyek penelitian sampai ada beberapa subyek penelitian yang mengundurkan diri di pertengahan proses penelitian sehingga peneliti harus mencari anggota subyek penelitian yang baru. Hal ini sangat mempengaruhi hasil penelitian karena adanya anggota baru yang bergabung dan tentunya membutuhkan waktu yang ekstra untuk dapat menyesuaikan diri dengan anggota subyek yang lama. Selain itu juga selalu terjadi keterlambatan dari subyek penelitian dalam mengikuti penelitian sehingga proses penelitian tidak berjalan dengan efektif dan efisien

b. Sarana dan prasarana

Kurangnya waktu yang efektif sehingga mengakibatkan proses penelitian menjadi kurang maksimal

Hasil penelitian ini mendukung pendapat para ahli bahwa Metode Drill adalah metode yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran seperti penguasaan terhadap suatu keterampilan. Hal ini dibuktikan oleh peneliti terdahulu(Fakhur Rozy Dwi, Sri Wahyuni, Maria Avnesa Lasar) bahwa metode Drill sangat efektif untuk subyek penelitian dalam memahami, menghafal, dan mengerti suatu materi khususnya yang berhubungan dengan teknik dan keterampilan